

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Setting atau Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian di SMP Negeri 2 Godong Grobogan. Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

1. Semua pihak sekolah yang bersedia membantu untuk mengadakan penelitian.
2. Suasana sekolah yang nyaman, tertib, dan rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

##### **B. Subyek Penelitian**

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa di kelas kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan.
2. Pembelajaran di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan yang selama ini terjadi banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja dengan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa pasif dalam pembelajaran.

Penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada ruang lingkup masalah penelitian yang bertumpu pada penerapan pembelajaran *cooperatif learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI materi pokok binatang halal dan haram di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan

##### **C. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru

dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup>

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>2</sup>

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan di jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode yakni:

##### 1. Metode Pengamatan (*observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>3</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI materi pokok binatang halal dan haram di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan dengan menggunakan lembar observasi siswa (LOS)

##### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>4</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran

---

<sup>1</sup> Rochiarti Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rienika Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.206

PAI kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *every one is a teacher here* melalui dokumen peserta didik yang berhubungan dengan:

- a. Jumlah peserta didik dalam kelas.
- b. Kumpulan nilai-nilai dalam setiap siklus

### 3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan.<sup>5</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan yang telah melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *every one is a teacher here* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.<sup>6</sup> Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru PAI kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan yaitu Bapak Ali Munawir, S.Ag dan Haris Musyarofah S.Ag.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan

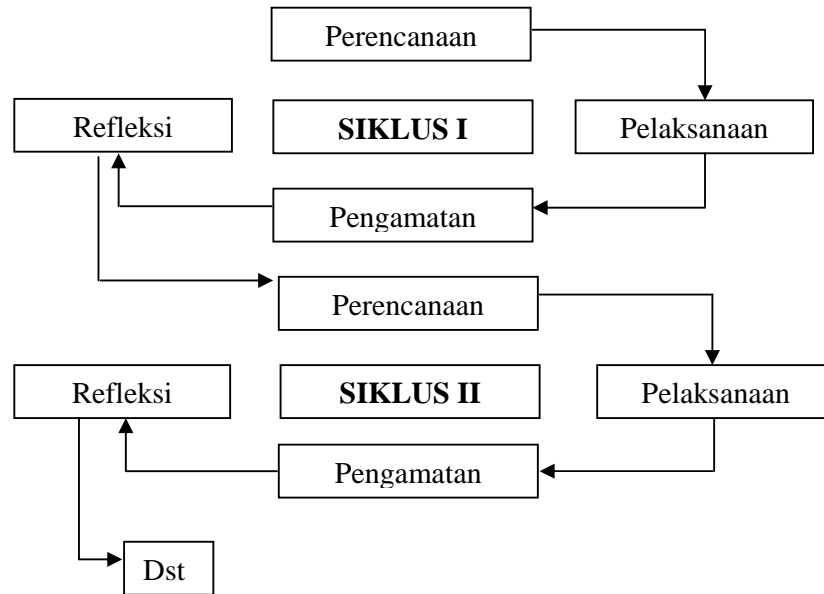
---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 53

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>7</sup>



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Perencanaan
  - a. Mengidentifikasi khusus
  - b. Mengidentifikasi masalah
  - c. Mencarikan Alternatif pemecahan
  - d. Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)
2. Pelaksanaan tindakan
  - a. Pendahuluan/Apersepsi; diawali dengan doa dan salam sapa oleh guru, kemudian guru sedikit mengulas tentang materi yang telah lalu/yang telah disampaikan sebelumnya, dengan tujuan membuat materi yang

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 16

akan dibahas pada pertemuan kali ini menjadi lebih menarik, dalam materi pokok binatang halal dan haram.

- b. Setelah itu lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik.
  - c. Setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai/yang berkaitan dengan materi binatang halal dan haram.
  - d. Kemudian guru meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.
  - e. Guru membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik dan memastikan bukan miliknya, yang kemudian setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh.
  - f. Setelah kegiatan terlaksana, guru meminta kepada peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan, yang dianggap sulit atau menarik untuk dibahas dan memintanya memberikan jawaban/pendapat.
  - g. Setelah ada peserta didik yang memberi jawaban, guru menyuruh peserta didik yang lain untuk menambahi atau menanggapi lagi.
  - h. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bekerja kelompok untuk membahas pertanyaan yang sulit dan arahkan kepada contoh riil tentang bahasan makanan halal dan haram dalam kehidupan peserta didik sehari-hari
  - i. Guru memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang materi pokok binatang halal dan haram
  - j. Guru memberikan penghargaan bagi individu dan kelompok.
3. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti



	dan alat										
	Pelaksanaan Pra siklus			X							
	Pelaksanaan Siklus I				X						
	Melakukan tindakan siklus I				X	X					
	Pelaksanaan Siklus II						X				
	Melakukan tindakan siklus II						X	X			
	Pelaksanaan Siklus III							X			
	Melakukan tindakan siklus III							X			
4.	Pembuatan Laporan								X		
	Menyusun konsep laporan								X	X	
	Penyelesaian Laporan										X

## F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Aspek Yang Diamati	Kriteria Skor
A. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	1. Siswa ramai dengan teman pada saat penjelasan guru
	2. Tidak ramai pada saat pembelajaran

	<p>tetapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran dan tidak menjelaskan kegiatan guru</p> <p>3. Mendengarkan penjelasan guru tapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh</p>
B. Peserta didik aktif berkomunikasi dalam kerja kelompok	<p>1. Tidak ikut berkomunikasi dalam kerja kelompok</p> <p>2. Ikut kerja kelompok tapi tidak bias berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompoknya</p> <p>3. Ikut kerjasama dengan kelompok dan bias berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompoknya</p> <p>4. Melakukan kerja kelompok dengan baik dan seluruh anggota aktif dalam presentasi</p>
C. Peserta didik membantu temannya dalam kerja kelompok	<p>1. Tidak ikut kerjasama dalam perencanaan dan pembagian kerja</p> <p>2. Ikut kerjasama tapi membuat gaduh dengan temannya</p> <p>3. Ikut kerjasama tapi tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pembagian kerja</p> <p>4. Ikut kerjasama kelompok dan membantu temannya yang lain dan bekerja dengan baik dan matang</p>
D. Peserta didik mampu berfikir kritis dan kreatif	<p>1. Tidak memberikan tanggapan sama sekali saat kerja kelompok</p> <p>2. Memberikan tanggapan tapi tidak sesuai dengan materi yang didiskusikan</p> <p>3. Memberikan tanggapan yang banyak tetapi kurang berfokus dengan permasalahan</p> <p>4. Memberikan tanggapan secara sempurna, memaparkan dengan jelas dan sistematis tanpa bantuan guru atau teman yang lain</p>
E. Peserta didik mampu bekerja mandiri	<p>1. Tidak memperhatikan penjelasan materi sama sekali</p>



	2. penyampaian materinya kurang jelas
	3. Penyampaian materinya jelas tapi kurang terfokus pada sikap saat presentasi
	4. Penyampaian materinya jelas tanpa kekurangan suatu apapun
F. Peserta didik mampu menarik kesimpulan dari hasil presentasi	1. Tidak menyimpulkan presentasi baik pertanyaan maupun jawabannya
	2. Menyimpulkan hasil presentasi tapi kurang benar
	3. Menyimpulkan presentasi tapi masih ada bantuan dari guru
	4. Menyimpulkan presentasi dengan baik dan benar

Berikut bentuk tabel lembar observasi

Tabel 1

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan						Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	F	
JUMLAH								

## 2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Contoh Tabel 2

Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

### G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali mencapai 80 % ke atas.
2. Meningkatnya hasil PAI kelas VIII A SMP NEGERI 2 Godong, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 70 mencapai 08 % keatas

### H. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menggambarkan keberhasilan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *every one is a teacher here* pada pembelajaran PAI di kelas VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan dengan melihat tanda-tanda perubahan pada siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* dengan metode *every one is a teacher here* di VIII A SMP Negeri 2 Godong Grobogan yang diperoleh dari tindakan siklus I, II, III.

Data tersebut dapat diolah dengan materi prosentasi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% ^8$$

Keterangan: P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

---

<sup>8</sup> Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang: IAIN Walisongo, 1996), hlm. 18.